

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Media yang digunakan guru pada saat pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan ada beberapa jenis, a. Media audiovisual seperti laptop dan LCD. b. Media visual seperti gambar, poster dan sketsa. c. Media audio yaitu speaker.
2. Penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan pada dasarnya tergantung guru yang bersangkutan. Masing-masing media seperti kesimpulan yang nomor satu digunakan sebagaimana mestinya. Guru PAI ini memiliki kreatifitas sendiri, beberapa media diperoleh secara individu dan beberapa disediakan oleh sekolah. Pelaksanaan penggunaan media disesuaikan dengan bahan yang diajarkan.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi

Kalimantan Selatan adalah alokasi waktu, keadaan siswa, materi pelajaran dan fasilitas yang tersedia.

B. SARAN-SARAN

Berkaitan dengan media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, berikut dikemukakan saran sebagai berikut

1. Guru PAI harus mampu melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara aktif, sehingga pembelajaran PAI mempunyai makna dan kegunaan yang tinggi bagi siswa di SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan
2. Perlu adanya kebijakan perubahan kurikulum pendidikan bagi anak tunagrahita, khususnya dalam kurikulum PAI.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di SMALB UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, alangkah baiknya jika penelitian serupa dilakukan di SMALB lainnya pada daerah yang berbeda. Sehingga dapat terungkap persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut.
4. Penelitian ini hanya terfokus pada anak tunagrahita, alangkah baiknya jika selanjutnya ada penelitian lanjutan untuk media pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus lainnya seperti tunanetra, tunarungu/tunawicara, tunalaras, tunadaksa, tunaganda, autisme, ADHD dan lainnya.